

## ABSTRAK

Misbahul Ali, 2014. **Studi Analisis Terhadap Prinsip Equilibrium Antara Nilai Materialisme dan Spiritualisme Sistem Produksi Dalam Ekonomi Islam**, Tesis Prodi Ekonomi Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Pembimbing : Prof. Dr. H. Ridlwan Nasir, MA.

Kata Kunci: Produksi, Ekonomi Islam, Nilai Materialisme dan Spiritualisme.

Produksi, distribusi dan konsumsi sesungguhnya merupakan satu rangkaian kegiatan ekonomi yang tidak bisa dipisahkan. Ketiganya memang saling mempengaruhi, namun harus diakui produksi merupakan titik pangkal dari kegiatan itu karena tidak akan ada distribusi tanpa produksi. Dalam literatur konvensional, teori produksi ditujukan untuk memberikan pemahaman tentang perilaku produsen dalam memaksimalkan keuntungannya maupun mengoptimalkan efisiensi produksinya.

Dalam Islam produksi mempunyai tujuan untuk menciptakan *maṣlahah* yang optimum bagi manusia secara keseluruhan. Dengan *maṣlahah* yang optimum ini, maka akan dicapai *falāh* yang merupakan tujuan akhir dari kegiatan ekonomi sekaligus tujuan hidup manusia.

Berangkat dari fakta tersebut di atas, penulis tertarik untuk menelaah lebih dalam lagi tentang sistem produksi dalam ekonomi Islam. Dari sini diharapkan akan lahir pemahaman bahwa ternyata yang menjadi orientasi utama dalam sistem produksi Islam bukanlah sekedar mengeruk keuntungan belaka, akan tetapi adanya pemeliharaan terhadap nilai shari'ah yang justru menjadi bagian terpenting yang tak boleh diabaikan. Adapun masalah yang hendak dijawab dalam penelitian ini adalah, 1) Bagaimana konstruksi sistem produksi dalam ekonomi Islam, 2) Bagaimana prinsip equilibrium antara nilai materialisme dan spiritualisme sistem produksi dalam ekonomi Islam.

Untuk menjawab permasalahan di atas, penulis terlebih dahulu melakukan pengumpulan data baik data primer maupun data sekunder. Setelah data tersebut terkumpul, kemudian penulis menganalisis data yang diperoleh dengan teori dan pembahasan tentang produksi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem produksi dalam ekonomi Islam adalah sebuah kerangka konseptual yang lebih didasarkan pada pemeliharaan nilai-nilai etika-religius dengan mengedepankan upaya untuk mewujudkan nilai keadilan dan kemanusiaan dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia. Pada tataran operasionalnya, sistem produksi Islam berupaya memadukan secara seimbang antara upaya untuk memperoleh keuntungan material (*profit*) dengan semangat untuk memanifestasikan nilai-nilai ketuhanan melalui aktivitas pelayanan dalam menyediakan barang-barang kebutuhan demi mewujudkan kesejahteraan bersama di antara sesama manusia. Inilah yang menjadi gambaran konkrit dari realitas equilibrium (keseimbangan) antara nilai materialisme dan spiritualisme yang menjadi dasar motivasi dalam sistem produksi Islam.